

## **PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII MTsS MOHAMAD HEKAL DESA RANTAU ALAI TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Lailatul Jannah<sup>1</sup>, Ade Taufan<sup>2</sup>**

STKIP YPM Bangko

Email: Lailatu\_jannah@yahoo.com<sup>1</sup>, adetaufan@stkipypmbangko.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VIII MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai, salah satu cara yang dapat diterapkan pendidik adalah dengan memberikan penguatan kepada siswa. Dengan memberikan penguatan, siswa merasa dihargai atas semua usaha dan juga prestasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penguatan yang diberikan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis data regresi linier sederhana menggunakan program IBM SPSS 20. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 45 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,975 dengan determinan koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,857. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada guru hendaknya memberikan penguatan kepada siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

Kata Kunci: Penguatan Guru, Motivasi Belajar Siswa

### **Abstract**

*The Problems in this research by of shortting result of study IPS from the student of class VIII in MTsS Mohamad Hekal school in Rantau Alai vilage. Motivations study of student to the lesson IPS student of class VIII still minus. One of way which can applied by reinforcement teacher the right student. This research purposes is to anderstand the influence is so significantion of reinforcement teacher of motivation the study IPS from the student of class VIII in MTsS Mohamad Hekal school in Rantau Alai vilage. This reseach is using resoucillation of cuantitative method, whit of date analysis technic thest regresion linier the simple be help the program IBM SPSS 20. The collection date by using inquiry to 45 person. Result reseacrh the point getting be able be significantion the reinforcement teachers toward the motivation of study , this result whit by coefisien regresion the beggest 0,975, and determination coefisien ( $R^2$ ) beggest 0,857. Based on the results of the study suggested to the teacher should geve of reinforcement to student in process study, so that it can increase learning motivation study of student optimally.*

*Keyword : Reinforcement Teacher, Motivation Study of Students.*

## PENDAHULUAN

Guru merupakan sosok yang gigih dan ditiru. Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Maka gurumerupakan perancang atau pendisain dari sebuah pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu guru mestinya merencanakan pembelajara yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalam proses pembelajaran agar tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun aspek yang berperan dalam mencapai satu tujuan pembelajaran yaitu munculnya motivasi belajar dari dalam diri siswa. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan maupun kekuatan dari dalam diri siswa hal itu bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, demi untuk mencapai suatu tujuan dari sebuah pembelajaran. Maka demikian siswa membutuhkan suatu dorongan atau perangsang terhadap pembelajaran yang diikutinya demi mewujudkan hasil pembelajaran yang baik. Uno (2013:23) menyatakan bahwa seorang siswa dapat dikatakan memiliki motivasi jika didalam diri siswa itu mempunyai semangat belajar yang tinggi dan adanya kekuatan ingin tahu tentang apa yang dipelajari. Serta munculnya ketertarikan dalam belajar, merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, suasana belajar yang nyaman, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Namun fenomena yang dilihat disana peneliti melihat kenyataannya, kondisi yang terjadi di kelas VIII MTsS Mohamad Hekal desa Rantau Alai menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda, dan masih banyak siswa yang motivasi belajarnya masih dikategori rendah, misalnya bisa dijumpai dengan adanya siswa yang masih datang terlambat, membuat PR

disekolah bahkan masih ada siswa saat belajar bercerita dengan temannya sebelah, bahkan terkadang dijumpai pula siswa yang kerap membolos sekolah hal tersebut menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsS Mohamad Hekal Desa rantau Alai, dapat dilihat dari skor motivasi belajar siswa pada penelitian awal sebagai berikut :

Tabel.1.1 Fenomena Motivasi Belajar Siswa (X)

No.	Motivasi Belajar	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil seperti " giat dalam belajar walaupun mengalami kesulitan"	13	48,14%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar seperti " mau bertanya jika ada yang tidak dipahami dalam belajar".	11	40,74%
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan seperti " bersungguh-sungguh dalam belajar karena ingin mencapai cita-cita".	12	44,44%
4.	Adanya penghargaan dalam belajar seperti "Siswa yang rajin belajar jika diberi hadiah".	20	74,07%
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar seperti "Siswa yang senang dengan penganan kuis sebelum pembelajaran dimulai".	10	37,03%
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti "Siswa yang suka duduk di depan agar mudah menerima pelajaran dari guru".	10	37,03%

Dari tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsS Mohammad Hekal masih dikategorikan rendah dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Maka dari itu Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasibelajar siswa yaitu melalui pemberian penguatan dari guru kepada siswa. Sanjaya (2009:37) menyatakan bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon baik verbal ataupun non verbal, yang diberikan guru terhadap peserta didiknya dari akibat perbaikan tingkah laku dan mengkoreksi apa yang dilakukan peserta didik, serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang lain melalui penguatan yang sama agar tidak terjadi hal-hal yang

tidak diinginkan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi yang ditemui peneliti saat melakukan observasi ke MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai masih terdapat guru yang belum memahami pentingnya memberikan penguatan kepada siswanya, kurang dilakukannya penguatan ini dikarenakan guru sibuk dan fokus pada materi saja sehingga siswa merasa tidak diperhatikan oleh guru hal tersebut mengakibatkan motivasi siswa menjadi rendah. Seharusnya guru memberikan penguatan kepada siswanya selayaknya memberikan umpan balik agar motivasi siswa bisa terlihat.

Guru selayaknya harus memiliki ketrampilan dasar yang berupa memberikan penguatan, kebanyakan guru sering mengabaikan hal tersebut karena guru asik dengan rutinitas mereka yang hanya bercerita di depan kelas, memberikan latihan, memberikan tugas rumah, mengoreksi latihan, dan bersikap terlalu dingin terhadap siswa, Akibat dari semua ini tidak lain yaitu berimbas kepada rendahnya motivasi siswa didalam kelas karena siswa merasa tidak dihargai dan diperhatikan oleh gurunya sendiri, dengan demikian secara tidak langsung suasana belajar tidak akan kondusif. Hal yang diharapkan seharusnya guru bisa menjaga motivasi siswa dalam belajar agar sasaran yang diharapkan didalam rancangan pembelajaran bisa tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang ditemukan terdapat dua hal yang bisa di angkat untuk diteliti yaitu motivasi belajar dan penguatan guru, maka penelitian ini berjudul : "Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai".

Dari latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu

untuk mengetahui: Ada tidaknya pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai.

## METODE

Rancangan penelitian merupakan cara yang terencana dan terinci untuk memperoleh dan menginterpretasi data. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2010:4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lain, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi. Dengan Populasi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 45 orang siswa. Menurut Arikunto (2010) mengatakan jika objek penelitiannya dibawah 100 sebaiknya dipakai semuanya, sehingga penelitian ini sama seperti penelitian populasi. Data yang dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan penyebaran angket penelitian, skala yang digunakan yaitu *skala likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Kemudian Sebelum menggunakan angket untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba angket dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian bisa disebut valid apabila angka yang didapatkan berada diatas  $r_{Tabel}$ . Untuk memperoleh angka tersebut maka dilakukan suatu perhitungan item dengan metode korelasi *Product moment pearson* ( $r$ ). Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan atau pernyataan atau

pernyataan. Menurut Sugiyono (2010:373) Item-item instrument dikatakan valid apabila person correkation/  $r$  kritis  $>0,361$  dengan 30 responden. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20:

**Tabel 2: Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
1.	Penguatan Guru	21	18	3
2.	Motivasi Belajar	24	22	2
	Jumlah	45	40	5

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Angka yang didapat dari pengujian validitas yaitu terdapat 3 item yang tidak valid pada instrumen penguatan guru, yang mana dari 21 item yang valid yaitu 18 item yang valid yaitu pada nomor 8,15,20, Sedangkan pada angket motivasi belajar, dari 24 item pernyataan terdapat 22 item yang valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor, 3 dan 17.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat dan menganalisis item-item atau instrumen penelitian demi untuk melihat apakah data yang digunakan dalam kategori stabil apa tidak, Untuk melakukan uji reliabilitas dilakukan dengan cara perhitungan *cronbach alpha* untuk menguji apakah layak atau tidaknya data tersebut untuk diproses ke tahap selanjutnya. Menurut Sugiyono (2010:373) jika angka koefisien *Alpha Cronbach*  $>0,361$  maka data yang didapatkan dalam kategori reliable. Dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 20. Adapun hasil pengolahannya sebagai berikut :

**Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Kuiseioner**

No.	Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Penguatan Guru	0,865	Reliabel
2.	Motivasi Belajar	0,878	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS diketahui nilai Koefisien *alpha* sebesar 0,865 penguatan guru, 0,878 motivasi belajar siswa, dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Hasil yang diperoleh yaitu nilai koefisien *alpha* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $0,865 > 0,361$  dan  $0,878 > 0,361$ . Artinya semua instrumen angket yang digunakan dinyatakan reliabel.

Maka dari 18 item angket penguatan guru dinyatakan sudah valid dan reliabel, begitu juga dengan 21 item angket motivasi belajar. Hal ini angket dari kedua variabel tersebut layak dan bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

Setelah uji validitas dan reliabilitas selanjutnya dilakukan teknik analisis data, menurut Sugiyono (2008:333) Teknik analisi data merupakan suatu langkah yang dilakukan agar bisa menjawab rumusan masalah dan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur sejauh mana pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsS Mohamad Hekal desa Rantau Alai. Peneliti menggunakan SPSS versi 20 dalam melakukan pengujian statistik. Adapun peneliti melakukan tahapan pengujian meliputi :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dilakukan tidak lain adalah untuk mengetahui seberapa besar daya serap jawaban responden dan juga bisa untuk melihat gambaran karakteristik dari masing-masing variabel dengan tergambar dalam sebuah tabel distribusi frekuensi, maka akan terlihat nilai pemusatan (dalam hal nilai rata-rata, median, modus), dan nilai dispersi (standar deviasi dan koefisien variasi) serta mendiskrisikannya.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian jawaban responden dan kriteria responden tersebut digunakan formulasi atau rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Skor tiap item}}{\text{Skor ideal item}} \times 100\%$$

Kriteria jawaban responden berdasarkan kepada penilaian dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 4:Klasifikasi Jawaban Responden (TCR)

Persentase (%)	Kriteria Jawaban
81%-100%	Sangat Tinggi/Sangat Baik
61% - 80%	Tinggi/Baik
41% - 60%	Sedang/Cukup Baik
21% - 40%	Rendah/Tidak Baik
0% - 20%	Sangat Rendah/Sangat tidak Baik

Sumber : Ridwan (2010:15)

### 2. Uji Normalitas

Dilakukanya uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Menurut Idris (2012:80) adapun cara yang digunakan dalam

uji normalitas ini yaitu *Uji Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 20.

Kriteria pengujian :

1. Apabila nilai sig < 0.05 (taraf kepercayaan 95%), distribusi adalah tidak normal
2. Apabila nilai sig > 0.05 (taraf kepercayaan 95%), distribusi adalah normal.

### 3. Uji Linieritas

Dilakukanya uji linieritas yaitu untuk mengetahui bahwa data berpola linier atau tidak secara signifikan.

Kriteria pengujian :

Apabila nilai sig ≥ alpha 0,05, maka data berpola linier dan jika sig < alpha 0,05, maka data tidak berpola linier.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan Analisis regresi linier sederhana, Pengujian hipotesis dilakukan yaitu melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu langkah-langkah sebagai berikut:

- a.Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX \text{ (Sugiyono,2010)}$$

- b. koefisien Determinan ( $r^2$ )

Koefisien detetminan digunakan untuk menentukan besarnya proporsi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan tentang koefisien determinan yaitu dari kuadrat koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100 %, Dengan menggunakan program SPSS 20.

- c.Uji t

Yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengujian :  
Jika sig < 0,05 maka H<sub>0</sub>ditolak  
Jika sig > 0,05 maka H<sub>0</sub>diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai. Data yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari hasil jawaban responden yang berupa skor angket penguatan guru dan motivasi belajar yang mana peneliti menyebarkan keseluruhan responden. yang akan diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Motivasi Belajar ( X )

Jawaban responden pada masing-masing indikator dari variabel motivasi belajar pada siswa kelas VIII MTsS Mohamad Hekal desa Rantau Alai dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5: TCR Variabel Motivasi Belajar (Y)

Indikator	SS		S		TS		STS		Mean	TCR	Ket
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	14	31,1	19	42,2	9	20,0	3	6,7	3,0	74,4	B
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13	27,8	20	44,4	10	21,7	2	6,1	3,9	73,5	B
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	15	33,9	19	42,2	8	18,3	3	5,6	3,0	76,1	B
Adanya penghargaan dalam belajar	13	25,5	17	38,3	12	27,2	3	7,2	2,9	72,5	B
Adanya kegiatan yang menantang dalam belajar	16	36,6	19	43,0	9	19,3	1	1,5	3,1	78,5	B
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16	35,6	18	39,1	19	20,9	2	4,4	3,1	76,1	B
Rerata Variabel	14	31,7	19	41,5	10	21,2	2	5,2	3,0	75,2	B

Berdasarkan tabel 5 di atas, tentang kriteria jawaban responden variabel motivasi belajar siswa pada kelas VIII di MTsS Mohamad Hekal, Dari semua indikator tersebut

diperoleh rata-rata 3,0 dengan tingkat responden sebesar 75,2% yang berada pada kriteria tinggi. Artinya dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII di MTsS Mohamad Hekal memiliki motivasi belajar yang tinggi atau baik.

#### b. Penguatan Guru (X)

Jawaban responden pada masing-masing indikator dari variabel penguatan guru pada siswa kelas VIII MTsS Mohamad Hekal dapat dilihat dari tabel distribusi di bawah ini :

Tabel 6: TCR Variabel Penguatan Guru (Y)

Indikator	SS		S		TS		STS		Mean	TCR	Ket
	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%			
Penguatan verbal	25	55,2	14	30,8	6	12,4	1	1,6	3,4	84,9	SB
Penguatan gestural	26	56,3	14	31,9	4	9,6	1	2,2	3,4	85,5	SB
Penguatan dengan cara mendekati	28	63,0	12	25,9	4	9,6	1	1,5	3,5	87,5	SB
Penguatan dengan sentuhan	26	58,2	13	29,8	5	10,2	1	1,8	3,4	86,1	SB
Rerata variabel	26	58,2	13	29,8	5	10,2	1	1,8	3,4	86,0	SB

Dapat dilihat tabel 6 di atas, maka disimpulkan penguatan guru dinyatakan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya ketercapaian dari jawaban angket yang diberikan kepada responden dan setelah dianalisis maka didapatkan bahwa dapat rata-rata jawaban keseluruhan responden sebesar 3,4 atau 84,9% berada pada kriteria tinggi.

### 2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya pengujian atau uji normalitas yaitu merupakan untuk melihat dan mengetahui apakah data yang dipakai atau digunakan dalam penelitian ini termasuk terkategori normal atau

tidak, setelah peneliti analisis data tersebut maka peneliti memperoleh hasil bahwa data yang peneliti gunakan termasuk atau bersifat normal. Hal tersebut bisa dilihat dengan tabel dibawah. Setelah dilakukan penelitian terhadap data yang digunakan maka ditemukan hasil pengujian normalitas sebagai berikut :

Tabel 6: Uji Normalitas

Variabel	Sig	$\alpha$	Keterangan
Penguatan Guru	0,744	0,05	Normal
Motivasi Belajar	0,562	0,05	Normal

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas untuk kedua variabel berdistribusi normal karena nilai sig > alpha 0,05. Artinya penelitian dapat dilanjutkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Uji Linieritas

Dari perhitungan uji linieritas data, dapat diperoleh nilai sig sebesar 0,083 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Artinya nilai sig lebih besar dari alpha 0,05 atau  $0,083 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berpola linier.

### 4. Uji Hipotesis

Berpengaruhnya penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada kelas VIII MTsS Mohamad Hekal, maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan :

a. persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,891 + 0,975X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas didapat nilai :

Konstanta sebesar 5,891 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel penguatan guru (X), maka nilai motivasi belajar (Y) adalah 5,891. Dan Koefisien regresi penguatan guru bernilai positif sebesar 0,975, artinya jika nilai penguatan guru meningkat maka nilai motivasi belajar siswa juga meningkat.

### b. Koefisien determinan ( $r^2$ )

Dilakukannya analisis dengan menggunakan program SPSS 20 hasil yang didapatkan yaitu koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,857. Ini menunjukkan bahwa penguatan guru berpengaruh sebesar 85,7% terhadap motivasi belajar siswa dan 14,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penguatan guru.

### c. Uji-t

Selanjutnya mencari nilai signifikan dengan menggunakan hipotesis uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $16,070 > 2,021_{tabel}$  pada nilai sig 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Artinya penguatan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada siswa kelas VIII diperoleh rata-rata skor untuk keseluruhan variabel motivasi belajar sebesar 3,0 dengan capaian responden 75,2% berada pada kriteria baik. Artinya motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk

variabel penguatan guru secara keseluruhan memiliki rata-rata skor sebesar 3,4 dengan capaian responden 86,0% dikategorikan sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru menerapkan penguatan dalam proses belajar mengajar kepada siswa dengan sangat baik.

Setelah melakukan analisis deskriptif, bahwa semua item data yang digunakan berkategori baik dan juga hasil dari dilakukannya uji normalitas dapat dikatakan data yang diperoleh bersifat normal dan selanjutnya peneliti juga melakukan uji linieritas yang mana setelah dilakukan uji tersebut hasil yang didapatkan yaitu adanya keterkaitan antara variabel yang bersifat linier maka dengan itu bisa dilakukan ke tahap selanjutnya.

Dari hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana berdasarkan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  menggambarkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,891 + 0,975X$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 5,891 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel penguatan guru (X), Maka nilai motivasi belajar (Y) adalah 5,891. Koefisien regresi sebesar 0,975 menyatakan bahwa setiap penambahan ( karena tanda +) satu skor atau nilai motivasi belajar akan memberi peningkatan skor. Kemudian berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh dan koefisien determinan (R Square) atau koefisien penentu sebesar 0,857. Ini artinya bahwa penguatan guru berpengaruh

sebesar 85,7% terhadap motivasi belajar siswa dan 14,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penguatan guru. Selanjutnya Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,070  $> 2,021 t_{tabel}$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , artinya nilai sig lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai. Penguatan yang diberikan oleh guru dengan baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar secara maksimal sesuai dengan apa yang ada pada tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Rifai, dkk ( Cahyani 2015) mengatakan bahwa fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu, sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru dengan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji signifikan menggunakan rumus uji-t yang mana  $T_{hitung}$  besar dari  $T_{tabel}$  perolehan  $T_{hitung}$  dalam penelitian ini yaitu  $T_{hitung}$  sebesar 16.070 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 2.021 dengan diperoleh taraf signifikan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Artinya Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penguatan guru berpengaruh atau mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel motivasi belajar siswa. maka dari itu

variabel penguatan guru tidak bisa di anggap remeh atau diabaikan, hal ini peneliti sangat menganjurkan kepada guru-guru yang ada disana untuk selalu mengedepankan penguatan tersebut, jika siswa memperoleh penguatan dalam belajar baik itu secara verbal maupun secara non verbal maka ini akan berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Kemudian peneliti juga menyarankan kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah tersebut agar juga turut berperan memberi pengarahan kepada guru-guru agar guru-guru disamping mengajar juga memperhatikan atau memberi penguatan kepada siswa ketika sedang berada didalam kelas saat mengajar. penerapkan pemberian penguatan oleh guru untuk saat ini sangat diperlukan diterapkan kepada siswa dalam proses pembelajaran agar membantu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsS Mohamad Hekal Desa Rantau Alai.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahayani, Destia Rinta. 2015. *Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Krida Mandala Kec.Purwakerto Selatan Kab. Banyumas*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Idris. 2012. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Riduwan.2010. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina.2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis-Kompetens*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Solichin,Endang,dkk. 2018.*Panduan Penulisan Skripsi*.Bangko : STKIP YPM Bangko
- Sulaiman. 2014. *Pengaruh Pemberian Penguatan Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar*. Aceh: Jurnal Pesona Dasar. Vol. 2, No. 3:85-93
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di*

*Bidang Pendidikan.* Jakarta:  
Bumi Aksara